



Direktorat Sekolah Menengah Pertama
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2023

PRAKARYA

MODUL AJAR FASE D BUDI DAYA TERNAK UNGGAS PEDAGING



SMP/MTs
KELAS
VII

**MERDEKA
BELAJAR**



**Sobat
SMP**

Bergerak • Berbenah • Berubah

Modul Ajar Fase D

Budidaya Ternak Unggas Pedaging

Mata Pelajaran Prakarya, Kelas VII

Hak Cipta © 2023

Direktorat Sekolah Menengah Pertama

Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan

Pendidikan Menengah

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI

Dilindungi oleh undang-undang

Milik Negara-Tidak Diperdagangkan

Pengarah : Drs. I. Nyoman Rudi Kurniawan, M.T.
(Direktur Sekolah Menengah Pertama)

Penanggung jawab : Marlen Leo Tambunan
(Pejabat Pembuat Komitmen)
Syahda Sukma Indira
(Kepala Kelompok Kerja Inovasi dan Transformasi Pendidikan)

Penulis : Ani Septiorini

Fasilitator : Hutnal Basori

Penelaah substansi : Nina Suprihatin

Penelaah Bahasa : Maya Lestari Gf

Penyelarasan : Didi Teguh Chandra

Kontributor : Maulani Mega Hapsari
Hariki

Penata Letak : Lulu Mustikaning Apsari

Desainer : Zulfiana

Diterbitkan oleh:

Direktorat Sekolah Menengah Pertama

**Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan
Pendidikan Menengah**

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia

Kompleks Kemendikbudristek, Gedung E, Lantai 15 dan 16

Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta, 10270

<http://ditsmp.kemdikbud.go.id>

Modul Ajar Fase D
Mata Pelajaran Prakarya
Budi Daya Ternak Unggas Pedaging

Alokasi Waktu

24 JP (sesuai kebutuhan)

Tujuan Pembelajaran

1. Mengeksplorasi jenis dan karakteristik komoditas budidaya sesuai potensi lingkungan dan kearifan lokal.
2. Menganalisis modifikasi bahan, alat, dan teknik budidaya untuk menentukan pengembangan kegiatan budi daya.
3. Menyusun rencana kegiatan budi daya berdasarkan modifikasi bahan, alat, teknik sesuai potensi lingkungan dan kearifan lokal.
4. Menentukan kelayakan produksi berdasarkan modifikasi bahan, alat, teknik sesuai potensi lingkungan dan kearifan lokal.
5. Membuat rencana pengemasan produk budidaya
6. Menghasilkan produk budidaya yang aman secara bertanggung jawab berdasarkan potensi lingkungan/kearifan lokal, dengan modifikasi bahan, alat, dan teknik, serta ditampilkan dalam pengemasan yang menarik sesuai perencanaan yang dibuatnya.
7. Melakukan pengemasan produk budidaya
8. Merefleksikan kegiatan budidaya ternak unggas pedaging
9. Mengevaluasi kegiatan budidaya ternak unggas pedaging

Pemahaman Bermakna

Peserta didik dapat memecahkan masalah dan memanfaatkan sumber daya alam yang ada di wilayah sekitar sebagai dasar budidaya ternak unggas pedaging dengan cara bergotong royong, bernalar kritis, dan kreatif.

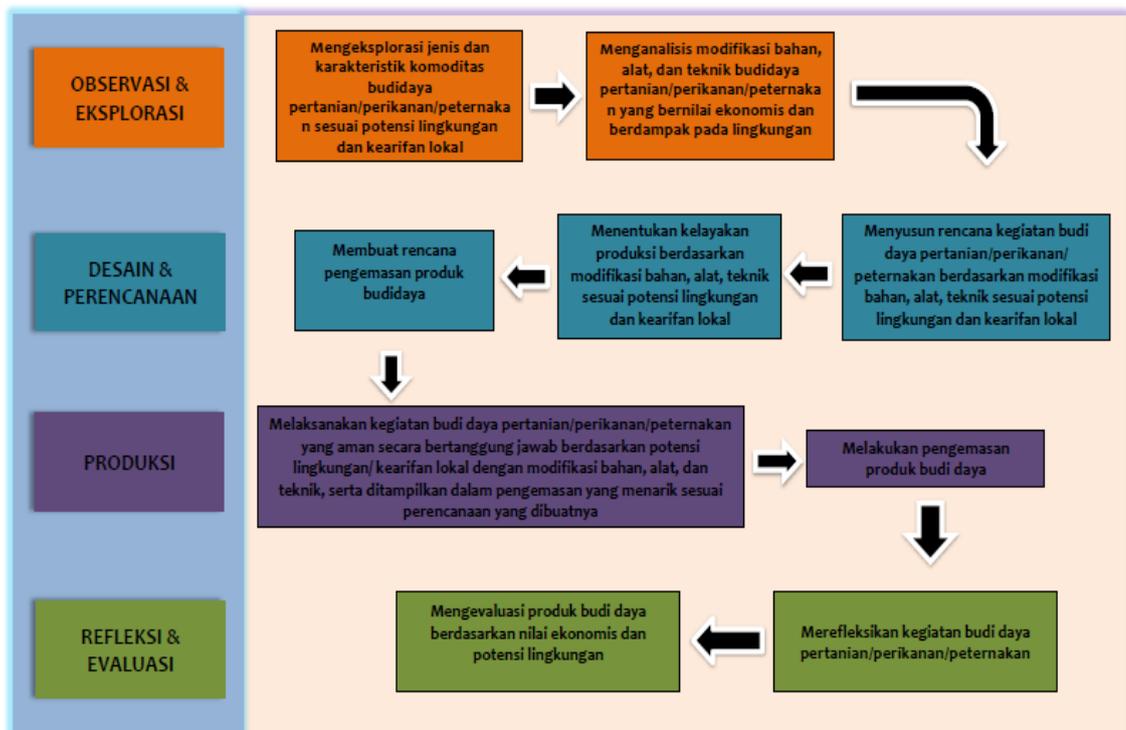
Media Pembelajaran

Video, Presentasi (Microsoft PowerPoint), gambar pendukung seperti gambar unggas, alat dan bahan budidaya ternak unggas.

ATP Budidaya Fase D

1. Mengeksplorasi jenis dan karakteristik komoditas budidaya sesuai potensi lingkungan dan kearifan lokal.
2. Menganalisis modifikasi bahan, alat, dan teknik budidaya untuk menentukan pengembangan kegiatan budidaya.
3. Menyusun rencana kegiatan budidaya berdasarkan modifikasi bahan, alat, teknik sesuai potensi lingkungan dan kearifan lokal.
4. Menentukan kelayakan produksi berdasarkan modifikasi bahan, alat, teknik sesuai potensi lingkungan dan kearifan lokal.
5. Membuat rencana pengemasan produk budidaya
6. Menghasilkan produk budidaya yang aman secara bertanggung jawab berdasarkan potensi lingkungan/kearifan lokal, dengan modifikasi bahan, alat, dan teknik, serta ditampilkan dalam pengemasan yang menarik sesuai perencanaan yang dibuatnya.
7. Melakukan pengemasan produk budidaya
8. Merefleksikan kegiatan budidaya ternak unggas pedaging
9. Mengevaluasi kegiatan budidaya ternak unggas pedaging

FLOWCHART ATP BUDI DAYA FASE D



Kegiatan Pembelajaran Observasi dan Eksplorasi

Jenis, Karakteristik dan Peralatan Ternak Unggas Pedaging

Tujuan Pembelajaran

1. Mengeksplorasi jenis dan karakteristik komoditas budidaya sesuai potensi lingkungan dan kearifan lokal.
2. Menganalisis modifikasi bahan, alat, dan teknik budidaya untuk menentukan pengembangan kegiatan budidaya.

Kegiatan Pembelajaran 1 (±2 JP)

1. Untuk mengondisikan kelas, guru memberikan *ice breaking* “tebak gambar unggas”
2. Guru melakukan asesmen awal kepada peserta didik dengan cara
 - a. Bertanya tentang ketertarikan terhadap media belajar yang kemudian mengelompokkan sesuai dengan ketertarikannya (membuat video, membuat poster, menulis dalam bentuk laporan)
 - b. Mengerjakan soal tentang ketertarikan dan penguasaan materi tentang budi daya unggas pedaging.
Jawablah pertanyaan di bawah ini:
 1. Apa yang kalian ketahui tentang unggas?
 2. Bagaimana cara membudidayakan unggas?
 3. Jika ingin membudidayakan unggas, apa saja persiapan yang harus dilakukan?
 4. Tuliskan langkah-langkah cara budidaya unggas!
3. Guru menampilkan gambar atau video yang terdapat pada *website*/aplikasi sebagai pendukung materi ajar dengan menggunakan laptop dan proyektor. Tautan video: https://www.youtube.com/watch?v=NFKZbN_spg apabila tidak ada akses internet bisa membuka buku prakarya Bab Budidaya Unggas.
4. Guru bertanya tentang unggas yang ada di lingkungan sekitar rumah.
5. Peserta didik yang telah berkelompok menurut kelompok awal, berdiskusi mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Sambil mengamati dan membaca bahan ajar yang ada di lampiran. Panduan pertanyaan untuk menyelesaikan tugas bisa dilihat pada contoh di halaman berikutnya.

Panduan pertanyaan dalam menyelesaikan tugas

No	Nama dan jenis unggas	Karakteristik unggas	Keterangan

6. Peserta didik diminta untuk mendeskripsikan jenis dan karakteristik unggas pedaging bersama dengan kelompoknya.
7. Peserta didik membuat penyelesaian tugas sesuai dengan kelompoknya kemudian mempresentasikannya.
 - a. Kelompok yang tertarik pada video maka cara menyelesaikan tugas menggunakan video.
 - b. Kelompok yang tertarik menggunakan gambar maka penyelesaian tugas menggunakan gambar.
 - c. Kelompok yang tertarik dengan poster maka penyelesaian tugas menggunakan poster.
8. Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran
Manfaat apakah yang diperoleh pada pembelajaran hari ini?
9. Peserta didik menjawab tes tertulis untuk melakukan penguatan pada pembelajaran.

No	Pertanyaan	Sangat tertarik, sangat paham	Tertarik, paham	Cukup tertarik, cukup paham	Kurang tertarik, kurang paham
1.	Apakah kalian tertarik dengan materi jenis dan karakteristik unggas pedaging				
2.	Apakah kalian memahami tentang jenis dan karakteristik unggas pedaging				

Kegiatan Pembelajaran 2 (±2 JP)

1. Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran tentang mengidentifikasi peralatan yang sudah dimodifikasi pada budidaya ternak unggas pedaging, ruang lingkup materi dan asesmen yang akan dilakukan oleh guru.
2. Guru memberikan pertanyaan pemantik
 - a. Apakah kalian mengetahui tentang kandang unggas yang bisa digunakan untuk budidaya ternak unggas?
 - b. Peralatan apa saja yang dibutuhkan untuk memelihara ternak unggas pedaging?
 - c. Bahan apa saja yang dibutuhkan untuk memelihara ternak unggas pedaging?
 - d. Teknik apa saja yang digunakan untuk membudidayakan ternak unggas pedaging?
3. Guru mengelompokkan peserta didik sesuai dengan hasil asesmen awal.
4. Peserta didik berkelompok, kemudian mendiskusikan tentang bahan, peralatan, dan teknik budidaya ternak unggas pedaging dan pengetahuan modifikasi peralatan ternak unggas pedaging, serta kebutuhan bahan dan peralatan pada budidaya ternak unggas pedaging.

Panduan pengerjaan pada lembar kerja peserta didik adalah sebagai berikut:

Lembar Kerja Peserta Didik

Tugas kelompok

1. Guru meminta peserta didik mengamati dan menganalisis bahan, peralatan ternak, dan teknik budidaya yang sudah dimodifikasi.
2. Guru menugaskan peserta didik untuk mengamati dan menganalisis lebih jauh tentang modifikasi bahan, peralatan ternak, dan teknik budidaya unggas pedaging.
3. Hasil observasi dan eksplorasi dilaporkan dalam lembar kerja peserta didik.

Lembar Kerja Peserta Didik

Nama kelompok :

Nama anggota kelompok :

Kelas :

Menganalisis Peralatan Ternak Unggas Pedaging

No.	Jenis bahan yang dimodifikasi	Jenis peralatan ternak yang dimodifikasi	Teknik budi daya	Hasil analisis bahan dan peralatan ternak yang dimodifikasi	Keterangan
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
dst					

Ungkapkan pengalaman kalian saat bekerjasama dengan kelompoknya.

5. Setiap kelompok mengkomunikasikan hasil diskusi di kelas dan ditanggapi oleh kelompok lain.
6. Guru menguatkan kembali materi ajar mengenai bahan, peralatan, dan teknik budidaya ternak unggas pedaging
7. Guru menjelaskan materi mengenai modifikasi peralatan ternak unggas pedaging.
8. Guru menjelaskan fungsi peralatan yang digunakan untuk beternak unggas yang sudah dimodifikasi.
9. Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran dengan cara mengisi lembar refleksi seperti yang ada pada lampiran.

Asesmen Kegiatan Pembelajaran Observasi dan Eksplorasi

Asesmen Kegiatan Pembelajaran 1

Ketercapaian Pembelajaran

1. Asesmen awal
2. Asesmen formatif individu dan kelompok

Kriteria Penilaian

Asesmen awal ada 2 (dua) bagian yaitu asesmen awal kognitif dan non kognitif

1. Asesmen awal non kognitif (ketertarikan pada media pembelajaran)

Format Lembar Asesmen Awal Non Kognitif

Nama :

Kelas :

No	Media	Tertarik	Tidak tertarik
1.	Video		
2.	Lembar kerja		
3.	Poster		
4.	Menulis dalam bentuk laporan		
5.	Media lain		

2. Asesmen awal kognitif (mengerjakan soal tertulis)

Instrumen Soal

Jenis soal	Bentuk soal	Soal
Tertulis	Esay	<ol style="list-style-type: none">1. Apa yang kalian ketahui tentang unggas?2. Bagaimana cara membudidayakan unggas?3. Sebutkan alat dan bahan yang digunakan untuk budidaya ternak unggas!4. Sebutkan teknik yang digunakan untuk budidaya ternak unggas!5. Jika ingin membudidayakan unggas, apa saja persiapan yang harus dilakukan?6. Tuliskan langkah-langkah cara budidaya unggas!

Kriteria ketercapaian

Jumlah betul	Kriteria	Tindak lanjut
1-2	tidak paham	belajar dari siswa yang paham, mengikuti pembelajaran reguler, dan mendapatkan tambahan pembelajaran dari guru.
3-4	paham sebagian	belajar dari siswa yang paham dan mendapatkan pembelajaran reguler.
5-6	paham utuh	sebagai tutor sebaya bagi rekannya dan mendapatkan pembelajaran reguler.

Dari hasil asesmen awal kognitif guru melakukan analisis dan sebagai dasar pengelompokkan peserta didik.

Penilaian Pengetahuan Formatif terkait jenis dan karakteristik unggas
Diskusi materi berdasarkan catatan guru

Aspek yang dinilai	4	3	2	1	Hasil
Terlibat secara penuh	terlibat secara penuh dan aktif	terlibat aktif	terlibat kurang aktif	terlibat belum aktif	
Inisiatif bertanya	selalu memiliki inisiatif bertanya	memiliki inisiatif bertanya	kurang memiliki inisiatif bertanya	belum memiliki inisiatif bertanya	
Ketepatan menjawab pertanyaan terkait dengan jenis unggas	selalu tepat menjawab pertanyaan terkait dengan jenis unggas	tepat menjawab pertanyaan terkait dengan jenis unggas	kurang tepat menjawab pertanyaan terkait dengan jenis unggas	belum tepat dalam menjawab pertanyaan terkait dengan jenis unggas	
Ketepatan menjawab pertanyaan terkait dengan karakteristik unggas	selalu tepat menjawab pertanyaan terkait dengan karakteristik unggas	tepat menjawab pertanyaan terkait dengan karakteristik unggas	kurang tepat menjawab pertanyaan terkait dengan karakteristik unggas	belum tepat dalam menjawab pertanyaan terkait dengan karakteristik unggas	

Tindak lanjut pada kegiatan pembelajaran setelah dilaksanakan asesmen.

- Jika peserta didik berada pada nomor 1 dan 2, maka guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mencari dan membaca buku terkait karakteristik unggas.
- Jika peserta didik berada pada nomor 3 dan 4, maka guru meminta peserta didik untuk menjadi tutor sebaya bagi temannya.
- Jika hampir semua siswa berada pada nomor 1 dan 2, maka guru bisa memperbaiki strategi pembelajarannya, jika hasil asesmen peserta didik belum sesuai standar.

Asesmen Kegiatan Pembelajaran 2

Pada pertemuan kedua asesmen yang dilakukan adalah **asesmen sumatif** yang digunakan untuk menilai pencapaian elemen observasi dan eksplorasi. Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan soal terkait dengan tujuan pembelajaran pada elemen observasi dan eksplorasi. Pada asesmen kegiatan pembelajaran 2 peserta didik mengerjakan lembar kerja peserta didik dan mengerjakan soal.

Soal Asesmen Sumatif

Perhatikan Informasi di bawah ini!

Ayam Pejantan

Mulai dilirik peternak ayam pedaging



Ayam Pejantan

Ayam pejantan, merupakan ayam petelur yang berjenis kelamin jantan. Secara tidak langsung ayam pejantan merupakan limbah sortiran dari hasil produksi ayam petelur, kemudian dimanfaatkan sebagai ayam pedaging



Prospek yang baik

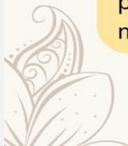
prospek yang baik dari tenak ayam pedaging jenis pejantan, lantaran banyaknya masyarakat yang mengkonsumsi ayam tersebut. ditambah pelaku usaha ayam pejantan tidak sebanyak pelaku usaha ayam broiler, sehingga hal tersebut banyak dilirik oleh peternak.

Pemeliharaan ayam pejantan

Pemeliharaan ayam pejantan tidaklah sulit seperti ayam broiler. Karena, ayam pejantan lebih tahan terhadap pengaruh perubahan lingkungan seperti halnya suhu dan kelembaban. Proses pemeliharaannya bisa seperti memelihara ayam kampung pada umumnya, atau secara intensif seperti ayam broiler

Masa Panen

Ayam pejantan dapat dipanen kurang lebih dalam waktu 7-8 minggu dengan bobot 0,6-0,7 kg. Di usia tersebut ayam pejantan sudah bisa dijual ke pengepul. Namun, setiap peternak mempunyai target bobot badan panen masing-masing sesuai kegemaran konsumen (target pasar)



Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Berdasarkan informasi di atas, jenis ayam pedaging yang banyak diminati oleh masyarakat adalah
 - A. ayam pejantan
 - B. ayam broiler
 - C. ayam KUB (Kampung Unggulan Balitbangtan)
 - D. ayam kampung

2. Ayam pejantan memiliki kelebihan tersendiri dibandingkan dengan ayam pedaging jenis lain. Berilah tanda centang (✓) pada pernyataan yang benar!

<input type="checkbox"/>	harga lebih mahal dari ayam pedaging lain
<input type="checkbox"/>	ayam pejantan dapat dipanen dalam kurun waktu 7 – 8 minggu
<input type="checkbox"/>	ayam pejantan lebih rentan terhadap penyakit dibandingkan dengan ayam broiler
<input type="checkbox"/>	ayam pejantan tidak digemari oleh masyarakat

3. Mengapa ayam pejantan memiliki peluang bisnis yang tinggi?
 - A. lebih ekonomis
 - B. belum banyak yang memelihara
 - C. lebih sehat
 - D. rentan terhadap kelembaban
4. Sebutkan jenis unggas pedaging yang biasa dibudidayakan oleh masyarakat secara umum!
 - A. ayam broiler, ayam KUB
 - B. ayam ketawa, ayam hias
 - C. ayam gurun, ayam jawa
 - D. ayam joper, ayam gurun
5. Sebutkan peralatan modifikasi yang digunakan untuk budidaya ternak unggas pedaging!
 - A. kandang, peralatan sanitasi, peralatan perlengkapan kandang ayam
 - B. kardus, tempat pakan
 - C. tempat minum, tempat makan
 - D. kandang, tempat sanitasi, tempat obat dan vitamin
6. Sebutkan teknik budidaya yang bisa digunakan untuk budidaya unggas di sekolah!

Pedoman Penskoran

Nomor Soal	Skor Soal
1	1
2	*)
3	1
4	1
5	1
6	*)
Jumlah Skor

Nilai = Jumlah skor yang diperoleh x 10
Nilai = 10 x 10
Nilai = 100

*) Keterangan penskoran soal nomor 2

Jawaban betul untuk soal nomor 2 adalah 2 item, bisa dilihat pada kunci jawaban soal di bawah ini

Kunci jawaban soal nomor 2

	harga lebih mahal dari ayam pedaging lain
✓	ayam pejantan dapat dipanen dalam kurun waktu 7-8 minggu
✓	ayam pejantan lebih rentan terhadap penyakit dibandingkan dengan ayam broiler
	ayam pejantan tidak digemari oleh masyarakat

Jika peserta didik menjawab 2 dan benar maka mendapat skor 2

Jika peserta didik menjawab 1 dan benar diberi skor 1

Jika peserta didik menjawab salah diberi skor 0

*) Keterangan penskoran soal nomor 6

Jika peserta didik menjawab 4 dan benar maka mendapat skor 4

Jika peserta didik menjawab 3 dan benar maka mendapat skor 3

Jika peserta didik menjawab 2 dan benar maka mendapat skor 2

Jika peserta didik menjawab 1 dan benar maka mendapat skor 1

Jika peserta didik menjawab salah maka mendapat skor 0

Rubrik penilaian lembar kerja peserta didik pada Kegiatan Pembelajaran 2

No	Aspek yang dinilai	Penskoran				Skor
		4	3	2	1	
1.	Menyebutkan bahan ternak unggas pedaging yang dimodifikasi					
2.	Menyebutkan peralatan ternak unggas pedaging yang dimodifikasi					
3.	Menyebutkan teknik budi daya ternak unggas pedaging					
4.	Hasil analisis bahan dan peralatan ternak yang dimodifikasi					
Jumlah Skor						
Skor maksimal						16
Nilai						

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{16} \times 100$$

Keterangan:

No	Indikator	Rubrik
1.	Menyebutkan jenis bahan ternak unggas pedaging yang dimodifikasi	<p>4 = menyebutkan jenis bahan ternak unggas pedaging yang dimodifikasi dengan lengkap dan benar</p> <p>3 = menyebutkan jenis bahan ternak unggas pedaging yang dimodifikasi lengkap</p> <p>2 = menyebutkan jenis bahan ternak unggas pedaging yang dimodifikasi kurang lengkap</p> <p>1 = menyebutkan jenis bahan ternak unggas pedaging yang dimodifikasi tidak lengkap</p>
2.	Menyebutkan jenis peralatan ternak unggas pedaging yang dimodifikasi	<p>4 = menyebutkan jenis peralatan ternak unggas pedaging yang dimodifikasi dengan lengkap dan benar</p> <p>3 = menyebutkan jenis peralatan ternak unggas pedaging yang dimodifikasi lengkap</p> <p>2 = menyebutkan jenis peralatan ternak unggas pedaging yang dimodifikasi kurang lengkap</p> <p>1 = menyebutkan jenis peralatan ternak unggas pedaging yang dimodifikasi tidak lengkap</p>
3.	Menyebutkan teknik budi daya ternak unggas pedaging	<p>4 = menyebutkan teknik budidaya ternak unggas pedaging dengan lengkap dan benar</p> <p>3 = menyebutkan teknik budidaya ternak unggas pedaging lengkap</p> <p>2 = menyebutkan teknik budidaya ternak unggas pedaging kurang lengkap</p> <p>1 = menyebutkan teknik budidaya ternak unggas pedaging tidak lengkap</p>
4.	Hasil analisis bahan dan peralatan ternak yang dimodifikasi	<p>4 = hasil analisis bahan dan peralatan ternak yang dimodifikasi benar dan lengkap</p> <p>3 = hasil analisis bahan dan peralatan yang dimodifikasi ternak benar</p> <p>2 = hasil analisis bahan dan peralatan yang dimodifikasi ternak kurang benar</p> <p>1 = hasil analisis bahan dan peralatan ternak yang dimodifikasi tidak benar</p>

Kegiatan Pembelajaran Desain dan Perencanaan

Teknik, Jenis dan Rencana Budidaya Ternak Unggas Pedaging

Tujuan Pembelajaran

1. Menyusun rencana kegiatan budidaya berdasarkan modifikasi bahan, alat, teknik sesuai potensi lingkungan dan kearifan lokal.
2. Menentukan kelayakan produksi berdasarkan modifikasi bahan, alat, teknik sesuai potensi lingkungan dan kearifan lokal.
3. Membuat rencana pengemasan produk budidaya

Kegiatan Pembelajaran 3 dan 4 (±4 JP)

1. Peserta didik menjawab beberapa pertanyaan pemantik sebagai berikut:



Gambar 1 Bibit Ayam Pedaging

Sumber: <https://chickin.id/blog/ciri-ciri-bibit-ayam-broiler-berkualitas/>

Gambar tersebut adalah bibit ayam pedaging, jika kalian ingin memelihara ayam tersebut sampai berhasil dipanen apa yang harus kalian lakukan? Bagaimana persiapannya, apakah cukup dibuatkan kandang saja? Bagaimana makanannya? Bagaimana jika terkena penyakit?

2. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan ini, yaitu pembuatan rencana kerja sederhana tentang budidaya ternak unggas pedaging.
3. Guru menampilkan gambar dan atau video budidaya ternak unggas sebagai pendukung materi pembelajaran.
4. Peserta didik mencari informasi tentang pembuatan rencana kerja budidaya dengan menggunakan media.
5. Peserta didik berkelompok dan membuat rencana kerja sederhana tentang teknik budidaya ternak unggas pedaging.

Contoh format Rencana Kerja seperti di bawah ini

- Sampul (judul dan identitas pembuat)
- Pendahuluan (berisi tentang latar belakang budidaya unggas pedaging dan pemilihan unggas pedaging sesuai dengan potensi daerah)
- Rencana budidaya (persiapan, teknik, jadwal, pencatatan, pemanenan, penjualan)
- Rencana pengemasan
- Rencana anggaran
- Penutup

Dalam pembuatan rencana kerja peserta didik diberi kebebasan menggunakan media yang diminati, boleh diketik biasa, atau bisa menggunakan aplikasi.

6. Guru memberikan waktu kepada peserta didik untuk mengerjakan rencana kerjanya.
7. Pada pertemuan ke-4 peserta didik diminta untuk mempresentasikan hasil rencana kerjanya.
8. Guru merefleksi kegiatan pembelajaran.
 - a. Bagaimana perasaan kalian setelah mengikuti pembelajaran hari ini?
 - b. Apa yang kalian peroleh dari pembelajaran hari ini?

Media Pembelajaran

Video pembelajaran, Buku guru dan siswa, LCD, gambar DOC

Asesmen Kegiatan Pembelajaran Desain dan Perencanaan

Asesmen Kegiatan Pembelajaran 3 dan 4

1. Asesmen pada pertemuan 3 dan 4 merupakan tugas diskusi dengan pembuatan rencana kerja secara berkelompok.
2. Asesmen formatif
3. Asesmen sumatif akhir materi

Lembar Evaluasi Rencana Kegiatan

Keterampilan pembuatan rencana kerja	Sangat kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
	<20	(21 – 40)	(41 – 60)	(61 – 80)	>81
Kelengkapan informasi					
Isi rencana kerja					
Kreativitas					
Materi/konten					

Asesmen formatif

Lembar Penilaian Diri

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya dapat merencanakan budidaya ternak unggas pedaging		
2.	Saya bisa membedakan bibit ternak unggas pedaging yang bisa digunakan untuk budidaya ternak unggas pedaging		
3.	Saya bisa menyebutkan langkah-langkah budidaya ternak unggas pedaging		
4.	Saya dapat menyebutkan teknik budidaya ternak unggas pedaging		
5.	Saya dapat membuat jadwal dan menentukan lokasi budidaya ternak unggas pedaging		

Tindak lanjut kegiatan setelah peserta didik menjawab asesmen formatif

1. Jika peserta didik menjawab “Ya” kurang dari 3 maka guru menugaskan kepada peserta didik untuk merevisi rencana kerja yang belum sesuai dengan kriteria.
2. Jika peserta didik menjawab “Ya” antara 3 sampai dengan 5 maka peserta didik bisa melanjutkan ke langkah kegiatan pembelajaran selanjutnya dan peserta didik tersebut bisa menjadi tutor sebaya.

Asesmen Sumatif

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Habibie ingin beternak ayam, dia memiliki lahan sempit di sebelah rumahnya, lahan tersebut ingin dia gunakan untuk memelihara ayam. Apa saja yang harus Habibie ketahui jika ingin memelihara ayam? (Jawaban bisa lebih dari Satu, dengan cara memberi centang)
 - Mengetahui teknik budidaya ternak unggas
 - Membuat rencana kerja
 - Membuat jadwal kegiatan
 - Memiliki buku budidaya
 - Mengetahui cara pemanenan
 - Membuat iklan
2. Di bawah ini adalah salah satu teknik budidaya ternak unggas pedaging!
 - A. penentuan lokasi kandang
 - B. membeli DOC
 - C. membuat kandang
 - D. membeli pupuk
3. Apa yang dimaksud dengan *ad libitum*?
 - A. pemberian vitamin pada unggas
 - B. pemberian pakan dan minum secara terus menerus
 - C. menentukan lokasi kandang yang strategis
 - D. membuat kandang yang kokoh
4. Jika ingin memelihara ternak unggas pedaging maka peternak harus mengetahui perencanaan budidaya ternak unggas pedaging. Perencanaan yang tepat untuk diketahui peternak adalah ...
 - A. bisa membuat kandang
 - B. menentukan modal
 - C. membuat pakan
 - D. mencari tempat minum
5. Jika memilih ayam broiler sebagai unggas yang akan dternak, pernyataan yang tepat untuk kelebihan dari ayam broiler adalah?
 - A. memiliki masa panen yang singkat antara 6 sampai 7 minggu
 - B. harga bisa menyesuaikan pasar
 - C. semua masyarakat mengonsumsi ayam broiler
 - D. DOC langsung bisa di jual

Pedoman Penskoran

Nomor Soal	Skor
1	*)
2	2
3	2
4	2
5	2
Jumlah Skor

Nilai = Jumlah skor yang diperoleh x 10

Nilai = 10 x 10

Nilai = 100

*) Keterangan penskoran soal nomor 1

Jawaban benar pada soal nomor 1 berjumlah 3 yaitu:

- Mengetahui teknik budidaya ternak unggas
- Membuar rencana kerja
- Membuat jadwal kegiatan

Jika peserta didik menjawab 3 dan benar maka mendapat skor 3

Jika peserta didik menjawab 2 dan benar maka mendapat skor 2

Jika peserta didik menjawab 1 dan benar maka mendapat skor 1

Jika peserta didik menjawab salah maka mendapat skor 0

Kegiatan Pembelajaran Produksi

Budi daya dan Pengemasan Ternak Unggas Pedaging

Tujuan Pembelajaran

1. Menghasilkan produk budidaya yang aman secara bertanggung jawab berdasarkan potensi lingkungan/kearifan lokal, dengan modifikasi bahan, alat, dan teknik, serta ditampilkan dalam pengemasan yang menarik sesuai perencanaan yang dibuatnya.
2. Melakukan pengemasan produk budidaya.

Kegiatan Pembelajaran 5 (± 2 JP)

(Praktik budi daya ternak ayam broiler)

1. Peserta didik menjawab pertanyaan tentang praktik budi daya ternak ayam broiler
 - a. Apa saja yang perlu dipersiapkan jika ingin beternak ayam broiler?
 - b. Bagaimana cara mendapatkan bibit ayam broiler?
 - c. Apa saja yang perlu dipersiapkan saat akan memanen hasil produksi ternak?
2. Guru membuat kelompok, dengan cara menggabungkan peserta didik yang memiliki pemahaman yang rendah, sedang, dan tinggi. Tujuannya agar peserta didik yang sudah paham dapat membimbing teman sebayanya. Sebelum kegiatan pembelajaran, peserta didik diminta untuk membawa alat dan bahan yang akan digunakan. Pada kegiatan pembelajaran ini, tugas dapat dilakukan secara berkelompok.
3. Peserta didik mengamati budi daya ternak melalui video:
<https://www.youtube.com/watch?v=OyIRNiqhEpo>
4. Guru menjelaskan tentang budidaya ternak ayam broiler
5. Guru menyampaikan tentang persiapan apa saja yang harus disiapkan peserta didik saat akan beternak ayam broiler.
6. Guru memberikan waktu kepada peserta didik untuk mendiskusikan bagaimana persiapan beternak ayam broiler, dengan panduan pada tabel di halaman selanjutnya.

No	Persiapan alat dan bahan	ceklis	keterangan
1.	Kandang kotak dari bambu, ukuran 1 x 1 m		
2.	Sprayer		
3.	Tempat pakan 2 unit		
4.	Tempat minum 2 unit		
5.	Pemanas (lampu bohlam 1 unit)		
6.	Terpal 1 meter		
7.	Obat-obatan dan vitamin masing-masing 1 pcs		
8.	Bibit (DOC)		
9.	Pakan anak ayam		
10.	Pakan ayam dewasa		
11.	listrik		
12.	Desinfektan 1 botol kecil		
13.	Timbangan 1 buah		
16.	termometer		

Langkah budi daya

- a. Persiapan alat dan bahan
 - b. Persiapan tempat yang dekat dengan sumber listrik
 - c. Pembelian bibit DOC
 - d. Pencatatan
 - e. Pemanenan
 - f. Pengemasan
7. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas, dan kelompok lain menanggapi hasil presentasi.
 8. Peralatan yang telah disiapkan melalui hasil diskusi dibawa pada pertemuan selanjutnya.
 9. Alat dan bahan yang akan digunakan untuk budi daya dipersiapkan di rumah seperti:
 - a. pembuatan kandang dari bambu;
 - b. pembelian bibit DOC dengan ketentuan: dalam kondisi sehat ditandai dengan lincah, aktif, tidak cacat, dubur bersih dari kotoran seperti bercak darah dan kapur, berat tidak kurang dari 32 gram;
 - c. Bibit DOC yang disediakan kurang lebih 15 ekor;
 10. Peserta didik melakukan refleksi pada kegiatan pembelajaran.
Apakah yang kalian dapatkan pada pembelajaran kali ini?
 11. Guru melakukan pemeriksaan pekerjaan peserta didik, apakah sudah sesuai dengan prosedur dan sesuai dengan rencana kerja, jika belum untuk segera memperbaiki.

Kegiatan Pembelajaran 6,7, 8, 9, 10, 11 (±12 JP)

1. Peserta didik menjawab pertanyaan tentang praktik budidaya ternak ayam broiler
Bagaimana cara beternak ayam broiler?
2. Guru meminta peserta didik untuk menyiapkan peralatan yang telah dibawa ke tempat budidaya.
3. Peserta didik membersihkan tempat dan peralatan menggunakan *sprayer* yang diisi dengan desinfektan.
4. Peserta didik melakukan pemasangan peralatan pada kandang mulai dari pemanas, tempat pakan, tempat minum, terpal/tirai.
5. Peserta didik memasukkan DOC ke dalam kandang.
6. Peserta didik memberi pakan dan minum 1 hari 2 kali yaitu pagi dan siang hari ketika masuk dan pulang sekolah.
7. Peserta didik melakukan penimbangan DOC setiap hari.
8. Guru meminta peserta didik melakukan pengecekan suhu menggunakan termometer agar suhu di dalam kandang stabil dan ayam menjadi nyaman.
9. Guru meminta peserta didik mencatat setiap kegiatan di jurnal harian/*recording*.
10. Peserta didik melakukan refleksi kegiatan pembelajaran, dengan menjawab pertanyaan dari guru
 1. Apakah kegiatan hari ini menarik?
 2. Bagaimana perasaan kalian setelah mengikuti kegiatan budidaya?

**Contoh tabel jurnal harian
Budidaya ayam broiler**

Data Budidaya Ayam Broiler						
Tanggal awal masuk ke kandang:						
Kondisi awal :						
Kondisi akhir:						
Hari	Jumlah Kematian	Kenaikan bobot per hari (gr)	Rata-rata bobot badan (gr)	Pemberian pakan	Pemberian vitamin dan obat	Pengecekan suhu
1						
2						
3						
4						
5						
s/d 35						

Persiapan Pemanenan

Sebelum melaksanakan pemanenan dan pengemasan hasil pada pertemuan selanjutnya maka ada beberapa yang harus dipersiapkan antara lain:

1. menyiapkan timbangan, alat tulis, tali rafia, keranjang, nota timbangan, dan kalkulator;
2. sebelum dipanen ayam dipuaskan terlebih dahulu selama 4 sampai 6 jam, supaya timbangan nampak nyata, supaya tidak ada kelebihan pada tembolok yang terisi makanan;
3. guru memberikan waktu kepada peserta didik untuk mengerjakan praktik pemanenan budi daya ternak unggas pedaging;
4. kegiatan pemanenan meliputi: ayam diikat kakinya menggunakan tali rafia, dicatat dan dimasukkan ke dalam keranjang;
5. penangkapan ayam dilaksanakan paling tidak pagi hari, atau sesuai permintaan pembeli;
6. peserta didik yang memiliki media sosial, untuk mengiklankan hasil panennya;
7. proses pembuatan iklan bisa menggunakan aplikasi dan diberi keterangan bahwa penjualan dalam skala kecil dan terbatas.

Media Pembelajaran

Video pembelajaran, alat dan bahan budidaya ternak

Asesmen Kegiatan Pembelajaran Produksi

Asesmen pada kegiatan ini dilakukan untuk menilai kegiatan produksi dengan cara membuat laporan secara berkelompok.

Hasil kegiatan produksi terdapat dalam format laporan kegiatan

Format Laporan Kegiatan Produksi

Nama Ketua Kelompok :

Anggota Kelompok :

.....

.....

.....

.....

Kelas :

Alat dan bahan yang disiapkan:

Teknik budidaya yang digunakan:

Jenis ternak yang dibudidayakan:

Pedoman asesmen kegiatan produksi					
Rubrik Penskoran Asesmen Kegiatan Produksi					
No.	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1.	Melakukan persiapan alat dan bahan kegiatan produksi				
2.	Melakukan praktik pengamatan				
3.	Membuat laporan.				
4.	Kesesuain dengan materi/konten				
Jumlah skor yang dicapai					
Skor Maksimum					16
Rubrik Penskoran Penilaian Kinerja					
No	Indikator	Rubrik			
1.	Persiapan alat dan bahan	4= menyiapkan seluruh alat dan bahan yang diperlukan. 3= menyiapkan sebagian besar alat dan bahan yang diperlukan. 2= menyiapkan sebagian kecil alat dan bahan yang diperlukan 1 = hanya menyiapkan bahan atau alat saja			
2.	Melakukan praktik pengamatan	4 = melakukan empat langkah kerja dengan tepat. 3 = melakukan tiga langkah kerja dengan tepat. 2 = melakukan dua langkah kerja dengan tepat. 1= melakukan satu langkah kerja dengan tepat. langkah kerja: 1. perencanaan 2. persiapan 3. pengolahan 4. penyajian			
3.	Membuat laporan	4 = memenuhi 4 kriteia 3 = memenuhi 3 kriteria 2 = memenuhi 2 kriteria 1 = memenuhi 1 kriteria kriteria laporan: 1. memenuhi sistematika laporan (judul, tujuan, alat dan bahan, prosedur, data pengamatan, pembahasan, kesimpulan) 2. data, pembahasan, 3. kesimpulan benar 4. Komunikatif			
4.	Kesesuaian	4 = memenuhi 4 kriteia			

	dengan materi/konten	3 = memenuhi 3 kriteria 2 = memenuhi 2 kriteria 1 = memenuhi 1 kriteria
--	----------------------	---

Nilai = skor yang diperoleh x 100

16

Guru melaksanakan tindak lanjut pembelajaran, jika ada peserta didik yang belum melaksanakan kegiatan praktik atau baru melaksanakan sebagian maka perlu adanya pembimbingan untuk melaksanakan praktik kembali dengan catatan kegiatan yang belum dipraktikkan, bisa langsung dibimbing oleh guru atau dengan kelompok yang sudah berhasil.

Asesmen Sumatif

Perhatikan informasi di bawah ini!

TIPS MENENTUKAN UMUR PANEN AYAM BROILER

Dalam menentukan waktu panen ayam broiler harus ada beberapa pertimbangan. Seperti halnya, waktu yang tepat untuk menjual ayam broiler akan menentukan seberapa besar keuntungan yang akan diperoleh peternak. Berikut beberapa pertimbangan ya

1. Nilai FCR (feed conversion ratio)

Feed conversion ratio (FCR) atau nilai konversi pakan, yang menunjukkan perbandingan antara jumlah kilogram (kg) ransum yang dikonsumsi ayam untuk menghasilkan 1 kg bobot badan. Rumusnya adalah:

$$FCR = \frac{\text{Jumlah ransum yang dikonsumsi (kg)}}{\text{Bobot badan yang dihasilkan (kg)}}$$

Atau

$$FCR = \frac{\text{Feed Intake (kg)}}{\text{BW (kg)}}$$

2. Kegemaran Konsumen

Sampai saat ini peternak ayam broiler memanen ayamnya di rentang umur 30-35 hari dengan bobot hidup antara 1,5-2,0 kg/ekor ayam. Namun, waktu panen bisa diatur dengan pencapaian bobot badan sesuai target pemasarannya (konsumen)

3. Harga Jual di Pasar

Tidak pastinya harga ayam broiler setiap hari (fluktuatif harga jual) di pasaran, akan menjadi pertimbangan waktu umur panen. Misalnya, di pasaran sedang terjadi kenaikan harga jual ayam pada hari-hari besar agama (Idul Fitri), maka periode pemeliharaan bisa disingkat atau dijual diawal dengan garis besar bobot badan sudah mencapai target pasar agar keuntungan yang diperoleh lebih besar. Selain itu, dapat dijadikan strategi pemeliharaan untuk kedepannya dengan memperkirakan harga jual ayam tinggi di hari-hari tertentu.

4. Kesehatan Ayam

Kesehatan ayam yang dimaksud adalah berkaitan tentang datangnya penyakit, karena akan menjadi pertimbangan ekonomis seperti pengeluaran biaya pengobatan dan biaya ransum yang bergak karena tidak tercapainya bobot badan bahkan kematian. Contoh kasusnya adalah, ayam broiler teresrang penyakit colibacillosis umur 32 hari (umur panen = 35 hari). Dengan kondisi seperti itu, dianjurkan ayam tersebut dipanen daripada diobati. Alasannya karena di umur tersebut bobot badan ayam sudah hampir mencapai berat penjualan.

Jadi sudah sepatutnya para peternak ayam broiler membuat perencanaan yang matang khususnya dalam menentukan waktu panen, sehingga apa yang diharapkan dari usaha budidaya ayam broiler dapat tercapai. Semoga Bermanfaat.

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Dari Informasi di atas, jika ingin memanen ayam broiler, hal yang harus diperhatikan adalah ...
 - A. nilai *Feed Convensation Ratio*
 - B. kebersihan kandang
 - C. pemberian pakan
 - D. pemberian vitamin

2. Berikut adalah pernyataan tentang kesehatan ayam yang akan dipanen. Berilah tanda cek (v) pada pernyataan yang benar atau salah!

Pernyataan	Benar	Salah
Ayam yang akan dipanen harus dalam kondisi sehat		
Ayam yang sakit dan bobotnya sudah tercapai harus segera dipanen		
Ayam yang sakit harus di musnahkan		
Sebelum ayam dipanen harus divaksin terlebih dahulu		

3. Bagaimana cara pemberian pakan pada ayam yang dibudidaya?
- sesuai keinginan
 - sedikit demi sedikit
 - secara langsung dan setiap saat
 - secara acak
4. Perhatikan beberapa kriteria DOC di bawah ini!
- Mata nampak cerah
 - Dubur bersih
 - Bulu sudah menutupi seluruh tubuh ayam
 - Ayam sudah dewasa
 - Ukuran seagam
- Kriteria DOC yang sehat ditunjukkan oleh nomor :
- (1), (2), (3)
 - (1), (3), (5)
 - (1), (2), (5)
 - (2), (3), (4)
5. Tujuan *recording* dalam budidaya ternak unggas pedaging adalah?
- mengetahui bobot ayam
 - mengetahui perkembangan ayam hingga masa panen
 - diketahui oleh pembeli
 - supaya ayam dapat dibeli dengan harga mahal

Pedoman Penskoran

Nomer Soal	Bobot Soal
1	1
2	*)
3	1
4	1
5	1
6	*)
Jumlah Skor

Nilai = Jumlah skor yang diperoleh x 10

Nilai = 10 x 10

Nilai = 100

*) Keterangan penskoran soal nomor 2

Pada soal nomor 2 peserta didik memilih jawaban benar dan salah, jawaban benar ada 2 item, dan jawaban salah ada 2 item, seperti pada tabel dibawah

Pernyataan	Benar	Salah
Ayam yang akan dipanen harus dalam kondisi sehat	v	
Ayam yang sakit dan bobotnya sudah tercapai harus segera dipanen	v	
Ayam yang sakit harus di musnahkan		v
Sebelum ayam dipanen harus divaksin terlebih dahulu		v

Jika peserta didik menjawab sesuai tabel (benar 4) maka mendapat skor 4

Jika peserta didik menjawab benar 3 maka mendapat skor 3

Jika peserta didik menjawab benar 2 maka mendapat skor 2

Jika peserta didik menjawab benar 1 maka mendapat skor 1

Jika peserta didik menjawab salah semua maka mendapat skor 0

*) Keterangan penskoran nomor 6

Jika peserta didik menjawab 2 dan benar maka mendapat skor 2

Jika peserta didik menjawab 1 dan benar maka mendapat skor 1

Jika peserta didik menjawab salah maka mendapat skor 0

Kegiatan Pembelajaran Refleksi dan Evaluasi

Refleksi dan Evaluasi Kegiatan Budidaya Ternak Unggas Pedaging

Tujuan Pembelajaran

1. Merefleksikan kegiatan budidaya ternak unggas pedaging
2. Mengevaluasi kegiatan budidaya ternak unggas pedaging

Kegiatan Pembelajaran 12 (±2 JP)

Refleksi dan evaluasi kegiatan budidaya ternak unggas pedaging

1. Peserta didik menjawab pertanyaan pemantik
 - a. Apakah kalian pernah mengevaluasi sebuah kegiatan?
 - b. Jika pernah, bagaimana bentuk evaluasi tersebut?
2. Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru melalui *form*

No	Pertanyaan	Ya/tidak	ket
1.	Apakah sudah melakukan praktik budidaya unggas sesuai dengan perencanaan?		
2.	Apakah memberi pakan, minum, vitamin dengan rutin?		
3.	Apakah membuat jurnal harian/ <i>recording</i> ?		
4.	Apakah mengalami kendala? apa saja yang kalian hadapi selama praktik budidaya ternak unggas?		Tuliskan kendala yang dihadapi!
5.	Apakah sudah melakukan pemanenan dengan baik?		

3. Guru menampilkan materi pembelajaran tentang evaluasi budidaya ternak unggas pedaging dengan menggunakan laptop dan proyektor.
4. Guru menjelaskan tentang evaluasi budidaya ternak unggas pedaging.
5. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok untuk menyelesaikan tugas.
6. Peserta didik mengevaluasi hasil praktik budidaya ternak unggas pedaging.
7. Guru memberikan klarifikasi atas seluruh pendapat yang disampaikan oleh peserta didik.
8. Guru memberikan umpan balik pembelajaran dengan memberikan aktivitas tambahan sesuai kebutuhan peserta didik.

Asesmen Kegiatan Refleksi dan Evaluasi Budidaya Unggas Pedaging

Asesmen pada kegiatan ini adalah kegiatan refleksi dan evaluasi. Guru meminta peserta didik untuk melakukan evaluasi hasil budidaya berdasarkan nilai/fungsi budi daya dan ekonomi. Guru mengarahkan peserta didik untuk mencari informasi lebih tentang evaluasi evaluasi hasil budidaya berdasarkan nilai/fungsi budidaya dan ekonomi.

Tugas Kelompok

1. Guru meminta peserta didik mengevaluasi budidaya ternak unggas pedaging secara teknis.
2. Guru meminta peserta didik mengidentifikasi permasalahan dan solusi berdasarkan hasil evaluasi.
3. Guru menugaskan peserta didik untuk mengevaluasi budidaya ternak unggas pedaging.

Lembar Kerja Peserta Didik

Nama Kelompok	:
Anggota Kelompok	1. 2. 3. 4. 5.

Evaluasi Budidaya Ternak Unggas Pedaging

Evaluasi secara teknik	Identifikasi permasalahan dan solusi berdasarkan hasil evaluasi

Pedoman Asesmen Kegiatan Evaluasi dan Refleksi

Rubrik

1. Lembar Asesmen Kegiatan Evaluasi dan Refleksi

No.	Aspek yang di nilai	Skor			
		1	2	3	4
1.	Melakukan evaluasi				
2.	Mengidentifikasi permasalahan				
3.	Memberikan solusi tentang permasalahan yang muncul				
Jumlah skor yang dicapai					
Skor Maksimum					12

2. Rubrik Penskoran Penilaian Kinerja

No	Indikator	Rubrik
1.	Melakukan evaluasi	4= melakukan evaluasi dengan lengkap. 3 = melakukan evaluasi cukup lengkap 2 = melakukan evaluasi kurang lengkap 1 = melakukan evaluasi tidak lengkap
3.	Mengidentifikasi permasalahan	4 = mengidentifikasi masalah dengan benar. 3 = mengidentifikasi masalah cukup benar. 2 = mengidentifikasi masalah kurang benar 1 = mengidentifikasi masalah tidak benar Identifikasi masalah yang ditemukan setelah melaksanakan evaluasi seperti, kematian, bobot ternak, pakan, minum, kebersihan
3.	Memberikan solusi tentang permasalahan yang muncul	4 = memberi solusi masalah dengan benar 3 = memberi solusi masalah cukup benar 2 = memberi solusi masalah kurang benar 1 = memberi solusi masalah tidak benar

Nilai = skor yang diperoleh x 100

12

Glosarium

<i>Adlibitum</i>	‘pemberian pakan dengan cara terus menerus atau selalu tersedia’
Afkir	‘tidak produktif lagi dan dipisahkan dari kelompoknya untuk kemudian dijual atau dipotong’
<i>body weight</i>	‘berat bobot badan’
<i>brooding area</i>	‘area induk buatan’
<i>chick guard</i>	‘pembatas/sekat ayam’
<i>Crumble</i>	‘bentuk butiran/pecahan pada pakan ternak’
<i>Disinfektan</i>	‘bahan kimia (seperti lisol, kreolin) yang digunakan untuk mencegah terjadinya infeksi atau pencemaran oleh jasad renik; obat untuk membasmi kuman penyakit’
<i>day old chick</i>	‘umur anak ayam 1 hari’
<i>fase finisher</i>	‘fase akhir pemeliharaan’
<i>fase grower</i>	‘fase pertumbuhan ternak’
<i>fase starter</i>	‘fase awal pemeliharaan’
Intensif	‘secara sungguh-sungguh dan terus-menerus dalam mengerjakan sesuatu hingga memperoleh hasil yang optimal’
Joper	‘Ayam jowo super’
karkas ayam	‘bagian tubuh ternak yang disembelih selain kepala, kulit, jeroan, kaki bawah, ekor, dan bulu (tentang ayam)’
<i>litter kandang</i>	‘alas kandang’
pakan ternak	‘makanan ternak (hewan, ikan piaraan)’
Pellet	‘bentuk butiran pakan ternak yang dikhususkan untuk ternak unggas dewasa’
Populasi	‘sekelompok orang, benda, atau hal yang menjadi sumber pengambilan sampel; suatu kumpulan yang memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian’
Pascapanen	‘kegiatan setelah dilakukan proses panen’
sanitasi	‘usaha untuk membina dan menciptakan suatu keadaan’
kandang	‘yang baik di bidang kesehatan, terutama kesehatan ternak’
<i>Strain</i>	‘perbedaan jenis ternak yang memiliki keunggulan’
Vaksin	‘virus yang dilemahkan’
Ventilasi	‘(lubang) tempat udara dapat keluar masuk secara bebas’

Daftar Pustaka

Agus Salim dkk. 2022. *Buku Panduan Guru Prakarya Budidaya*. Jakarta :
Kementerian Pendidikan, kebudayaan, Riset, dan teknologi Badan Standar,
Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Pusat Perbukuan
Prayogi Sunu, 2021. *Manajemen Ternak Unggas*. Bandung: Manggu
Roni Fadilah, 2013. *Betrnak Ayam Broiler*. Jakarta: Agromedia

Sumber Internet

<https://chickin.id/blog/ciri-ciri-bibit-ayam-broiler-berkualitas/> (diunduh senin, 10 April 2023)

https://www.youtube.com/watch?v=NFKZbN_spg

https://id.wikipedia.org/wiki/Ayam_broiler#/media/Berkas:DOC2.jpg (diunduh selasa, 9 Mei 2023 pukul 13.00 wib)

https://pixabay.com/id/users/noname_13-2364555 (diunduh selasa, 9 Mei 2023 pukul 13.00 wib)

https://pixabay.com/id/users/noname_13-2364555 (diunduh rabu, 10 Mei 2023 pukul 13.00 wib)

<https://pixabay.com/id/users/mohann-8137807/> (diunduh rabu, 10 Mei 2023 pukul 13.00 wib)

<https://www.gramedia.com/best-seller/ayam-pejantan/>

Jenis dan Karakteristik Ternak Unggas Pedaging

Daging ayam merupakan salah satu sumber protein yang baik dikonsumsi bagi tubuh. Terdapat kandungan protein hewani yang besar dari daging ataupun telur yang dihasilkan oleh ayam.

Unggas merupakan jenis hewan ternak yang termasuk ke dalam kelompok Aves. Hewan unggas dapat ditenak untuk diambil manfaatnya, seperti daging, telur, bulu, suara (kicauan) dan sebagainya. Hewan ternak yang tergolong sebagai jenis unggas, meliputi ayam, angsa, bebek, itik, entok dan jenis burung, misalnya burung puyuh dan merpati.

Jenis unggas menurut produksinya dibagi menjadi dua kelompok, yaitu unggas pedaging dan unggas petelur. Unggas petelur adalah yang dipelihara untuk menghasilkan telur. Jenis unggas petelur antara lain adalah ayam, bebek/itik, burung puyuh dan angsa. Sementara itu unggas pedaging dipelihara untuk menghasilkan daging sehingga produk yang dikenal adalah daging ayam, daging itik/bebek atau daging burung puyuh.

Jenis-jenis unggas pedaging

1. Ayam

Ayam merupakan unggas yang dipelihara untuk dimanfaatkan daging dan telurnya. Ayam adalah hewan yang dapat hidup di berbagai tempat. Oleh karena itu, ayam cukup mudah untuk ditenak. Ayam berdasarkan keturunannya dibedakan menjadi ayam ras dan bukan ras, perkawinan silang antar ras menghasilkan ayam pedaging dan petelur.

Jenis-jenis ayam pedaging antara lain:

No.	Jenis	Gambar
a.	Ayam kampung Jowo Super (Joper), merupakan hasil persilangan ayam bangkok pejantan dengan ayam petelur betina.	 <p data-bbox="924 1731 1171 1765">Gambar: ayam joper</p> <p data-bbox="995 1767 1099 1798">Sumber:</p> <p data-bbox="743 1800 1331 1834"><a 392="" 863="" 937="" 956"="" data-label="Page-Footer" href="https://pixabay.com/id/users/pexels-2286921 </p></td></tr></tbody></table></div><div data-bbox="><p>Modul Prakarya Kelas VII Budidaya Ternak Unggas Pedaging</p></p>

b.	Ayam broiler	 <p>Gambar: Ayam Broiler Sumber: https://pixabay.com/id/users/bohdanchreptak-879080/</p>	
c.	Ayam kampung asli	 <p>Gambar: Ayam Kampung Sumber: dokumen pribadi</p>	
d.	Ayam Kampung Unggulan Balitbangtan (KUB) ayam ini disebut juga ayam dwiguna merupakan ayam hasil riset Badan Litbang Pertanian Bogor.	 <p>Gambar: ayam KUB Sumber: https://trubus.id/keunggulan-ayam-kub-narayana-agrinak/</p>	
e.	Ayam pejantan, merupakan ayam petelur yang berjenis kelamin jantan	 <p>Gambar: ayam pejantan Sumber: https://www.gramedia.com/best-seller/ayam-pejantan/</p>	

f.	Ayam pelung, merupakan ayam asli Indonesia memiliki badan yang besar dan bersuara merdu	 <p>Gambar: ayam pelung Sumber: Oleh Kangwira - Karya sendiri, CC BY-SA 4.0, https://commons.wikimedia.org/w/index.php?curid=64415779</p>	
g.	Ayam brahma, merupakan ayam yang berasal dari India	 <p>Gambar: ayam brahma Sumber: https://pixabay.com/id/users/sharkolot-25467781/</p>	
h.	Ayam Giant Coicin, ayam yang memiliki postur tubuh besar dan bulat.	 <p>Gambar : ayam Giant Cochin Sumber : https://id.pinterest.com/pin/442689838382030875/</p>	
<p>2. Itik Itik merupakan unggas yang hidup di darat, memiliki ukuran badan yang cukup besar, hasil yang diperoleh dari itik adalah daging dan telur.</p>  <p>Gambar: Itik Sumber: https://shorturl.at/fkzSV</p>			

3. Burung puyuh

Burung puyuh adalah jenis burung darat yang memiliki tubuh kecil, tetapi gemuk. Burung ini menghabiskan waktunya di tanah dan tidak bersarang di pohon. Burung puyuh dipelihara untuk dimanfaatkan telur dan dagingnya dalam usaha kuliner.



Gambar: Burung Puyuh

Sumber: <https://pixabay.com/id/users/ariesa66-174241/>

4. Ayam Kalkun

Ayam kalkun merupakan jenis unggas yang cantik, karena memiliki bulu yang sangat indah terutama pada ayam kalkun jantan. Rentang sayap ayam kalkun bisa mencapai 1,5 meter, postur dari ayam kalkun besar dan tinggi.



Gambar : Kalkun

Sumber: <https://pixabay.com/id/users/mohann-8137807/>

Peralatan Budi daya Ternak Unggas Pedaging

Peralatan budi daya ternak unggas pedaging memiliki tujuan efektivitas, mengurangi biaya operasional, dan meningkatkan produktivitas. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut peralatan budidaya ternak unggas perlu dimodifikasi, sehingga peralatan yang digunakanpun lebih efisien dan efektif. Adapun peralatan yang dimodifikasi antara lain:

1. Kandang

Kandang merupakan tempat hidup ternak sejak awal sampai akhir produksi atau sampai panen. Kandang juga harus memenuhi segala persyaratan yang dapat menjamin kesehatan serta pertumbuhan yang baik bagi ternak yang dipelihara, kandang yang disiapkan ada 2 yaitu untuk bibit dan untuk ayam yang sudah dewasa.



Gambar: kandang ayam dewasa

Sumber: <https://bit.ly/3pC3vSH>



Gambar: kandang DOC

Sumber: <https://bit.ly/455Luws>

2. Peralatan sanitasi

Perakatan sanitasi yang digunakan adalah sprayer atau alat penyemprot, dimana alat penyemprot dibedakan menjadi dua yaitu penyemprot tangan (*hand sprayer*) dan penyemprot punggung (*knapsak sprayer*)

3. Peralatan perlengkapan kandang ayam

- a. Pemanas, terdiri dari lampu bohlam dan tungku
- b. Tempat pakan dan minum, terdiri dari tempat pakan nampan, tempat pakan anakan, tempat minum galon, tempat minum dengan model *drinker bell*, tempat minum *niple*, pembatas kandang, dan tirai kandang.

Teknik Budidaya Ternak Unggas Pedaging

Sebelum budidaya ternak unggas pedaging dimulai, peternak wajib memahami lima teknik budidaya yaitu: penentuan lokasi kandang, penyediaan bibit, pemberian pakan, pengendalian penyakit, panen, dan pascapanen.

1. Penentuan Lokasi Kandang

Pemilihan lokasi kandang disarankan yang mudah diakses, jika penentuan lokasi kandang disekolah, maka perlu diperhatikan tempatnya, seperti di bagian belakang sekolah atau ruangan yang tidak terpakai

2. Penyediaan Bibit (DOC)

Bibit ayam atau bisa disebut DOC sudah beredar banyak di pasaran dan memiliki kualitas yang baik. Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pemilihan DOC, yaitu pilih DOC yang aktif, sehat, tidak cacat, mata, hidung dan bulu bersih, serta di sekitar kloaka atau dubur tidak terdapat kotoran.

3. Pemberian Pakan dan Minum

Pemberian pakan dan minum dilakukan secara terus-menerus atau bisa disebut ad libitum. Pemberian pakan berdasarkan umur ayam, dibagi menjadi dua bentuk, yaitu *crumble* dan *pellet*. *Crumble* diberikan pada fase *starter* umur 0–4 minggu, sedangkan *pellet* diberikan pada fase *grower-finisher* yaitu lebih dari 4 minggu sampai panen. Pakan ini bisa dibeli di toko pertanian.

4. Pengendalian Penyakit

Pengendalian penyakit pada ayam broiler yang harus dilakukan seperti membersihkan kandang secara rutin, memisahkan unggas yang sakit, memberi obat, vitamin. (catatan : obat, vitamin bisa dibeli di toko pertanian)

5. Panen dan Pascapanen

Perencanaan panen pada ayam pedaging harus dilakukan dengan baik guna mengurangi resiko kematian akibat stres pada saat panen. Persiapan alat seperti tali rafia, keranjang, timbangan, dan lampu senter merupakan hal penting untuk mengurangi resiko kematian pada ayam. Selanjutnya dilakukan pemanenan dengan cara mengikat kaki ayam 3–5 ekor kemudian ditimbang. Pada saat penimbangan angka berat ayam dicatat kemudian dimasukkan ke dalam keranjang untuk diangkut. Pemanenan ayam pedaging broiler dapat dilakukan pada umur 22 hari atau 33 hari. Ayam broiler yang dipanen umur 22 hari lebih menguntungkan karena biaya lebih sedikit dan resiko kematian ayam lebih rendah. Kegiatan pascapanen untuk ayam pedaging adalah mengumpulkan semua peralatan dan membersihkan kandang dari sisa kotoran setelah pemeliharaan.

Menentukan Jenis Unggas Sesuai Potensi Lokal

Ternak unggas pedaging dikenal sebagai ternak unggas yang mempunyai potensi ekonomi tinggi serta kaya akan protein hewani. Salah satu ternak unggas pedaging yang umum dibudidayakan yaitu ayam broiler. Ayam broiler mampu tumbuh dengan cepat dalam waktu pemeliharaan yang relatif singkat.

Hingga kini ayam broiler telah dikenal masyarakat Indonesia dengan berbagai kelebihanannya. Hanya 5-6 minggu saja sudah bisa dipanen. Dengan waktu pemeliharaan yang relatif singkat dan menguntungkan, maka banyak peternak baru serta peternak musiman yang bermunculan di berbagai wilayah Indonesia.

Perencanaan Budi Daya Ayam Broiler

Ada beberapa hal yang harus di perhatikan saat akan memulai budi daya ayam broiler sebagai berikut:

1. Menentukan Kandang yang Digunakan
Kandang yang digunakan disesuaikan dengan kondisi peserta didik dan sekolah masing-masing.
2. Menentukan Jenis *DOC* Ayam Broiler
DOC yang baik mempunyai kriteria, yaitu sehat dan aktif bergerak, tubuh gemuk (bentuk tubuh bulat), bulu bersih dan kelihatan mengkilat, hidung bersih, mata tajam, lubang kotoran (dubur) bersih, serta berat badan lebih dari 32 gram.
3. Menentukan Pakan yang Digunakan
Pakan pada kegiatan budi daya ayam broiler bisa dibuat sendiri atau beli. Jika membuat sendiri maka peserta didik perlu mengetahui pakan ayam yang digunakan untuk anakan dan ayam dewasa. Pakan juga harus diperhatikan yang bisa menambah bobot serta menghilangkan bau kotoran ayam.
4. Menentukan Populasi Ayam yang Akan Dipelihara
Guna mengurangi resiko, ternak ayam broiler dapat dimulai dengan populasi yang sedikit atau bisa menyesuaikan dengan luas kandang. Untuk luas kandang satu meter sama dengan sepuluh ekor ayam broiler.
5. Menentukan Modal
Modal atau biaya yang digunakan untuk praktik budi daya ternak ayam broiler digunakan untuk pembuatan kandang, penyediaan peralatan, pembelian pakan dan obat-obatan jika diperlukan.
6. Rencana Pemasaran
Pemasaran dilakukan dengan cara adanya kerja sama antara peternak dan konsumen. Peserta didik membuat rencana pemasaran dengan menargetkan konsumen terdekat seperti teman, orang tua dan guru.

Bahan Ajar Kegiatan Produksi

Persiapan Kandang

Persiapan kandang merupakan awal dari semua kegiatan budidaya ternak ayam. Tujuan dari persiapan kandang adalah untuk memastikan bahwa kandang yang akan digunakan dalam budidaya ayam broiler sudah bersih dan bebas dari bibit penyakit sehingga lingkungan kandang terasa nyaman. Ada pun hal yang harus dilakukan dalam persiapan kandang, yaitu:

1. mengeluarkan dan membersihkan alas kandang (*litter*), kotoran dan debu yang ada di dalam kandang. Mengeluarkan semua peralatan yang ada di dalam kandang. Kandang yang sudah bersih dari *litter* bekas, kotoran dan debu kemudian dicuci bersih menggunakan deterjen atau disinfektan dengan cara menggunakan alat sprayer yang bertekanan tinggi, begitu juga dengan peralatan yang sudah dikeluarkan dari dalam kandang dilakukan pencucian peralatan menggunakan disinfektan.
2. dilakukan pengecekan dan perbaikan terhadap kandang dan peralatan yang rusak atau tidak berfungsi dengan baik.
3. dalam kandang dilakukan pengapuran terlebih dahulu. Pengapuran dilakukan dengan cara dilaburkan ke seluruh lantai dan dinding kandang.
4. pengaturan suhu pemanas di dalam kandang menggunakan lampu.

Pemasukan DOC (*Chick In*)

Seleksi DOC merupakan hal yang harus diperhatikan sebelum masuk ke dalam kandang. Ciri-ciri DOC yang baik, yaitu:

1. ukuran seragam,
2. kaki berisi dengan bulu bersih dan mata yang nampak cerah
3. lincah dan aktif,
4. tidak cacat,
5. dubur bersih dari kotoran dan tidak ada bercak kapur atau darah,
6. berat tidak kurang dari 32 gram,
7. Setelah seleksi kemudian dilakukan penyebaran DOC.
8. DOC di hitung terlebih dahulu untuk memastikan jumlah yang datang sesuai dengan yang diorder.

Pengaturan Ventilasi/Tirai

Ventilasi atau tirai ditutup semua pada minggu awal, pembukaan ventilasi dilakukan dengan bertambahnya umur, namun dengan memerhatikan kondisi lingkungan di sekitar.

Pemberian Pakan, Air Minum, Vitamin, dan Obat-obatan

Pemberian pakan bisa dilakukan dengan cara sedikit demi sedikit (*adlibitum*). Hal ini bertujuan agar ayam selalu terangsang untuk makan sehingga pakan selalu segar dan tidak kotor. Sejak pertama DOC masuk ke dalam kandang, air minum dapat dicampur dengan vitamin, antibiotik, atau larutan air gula yang dibuat dengan campuran 60-80 g air gula dalam 1 liter air. Bertujuan ayam selalu sehat dan aktif. Kebutuhan air minum juga dipengaruhi oleh temperatur kandang dan aktivitas ayam, jika suhu tinggi kebutuhan air minum akan banyak dan sebaliknya.

Pencatatan Produksi (*Recording*)

Pencatatan budidaya dilakukan setiap hari sejak pertama DOC datang.

Bahan Ajar Evaluasi dan Refleksi Budidaya Ternak Unggas Pedaging

Untuk mengetahui apakah hasil praktik budidaya ternak unggas pedaging baik atau kurang maksimal, maka ada beberapa faktor penentu, antara lain:

a. Kematian

Kematian pada ayam yang dternak bisa disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya: faktor cuaca seperti musim dingin, pemberian pakan yang tidak konsisten, kandang tidak dibersihkan dengan desinfektan.

b. Bobot Badan

Pertambahan bobot badan merupakan kenaikan angka bobot badan yang dicapai oleh ternak dalam waktu tertentu. Selain itu, pertambahan bobot badan dapat dijadikan acuan dalam menentukan bobot badan akhir, kebutuhan pakan dan minum, kebutuhan dosis vitamin dan obat, serta menentukan umur panen. Faktor yang memengaruhi pertambahan bobot badan diantaranya umur ternak, jenis kelamin, kandungan nutrisi pada ransum, tingkat stres, kesehatan ternak, dan perlakuan selama budidaya. Ayam ras pedaging merupakan jenis ayam yang memiliki pertumbuhan yang pesat dalam waktu singkat. Salah satu jenis ayam ras pedaging yang biasa dibudidayakan adalah ayam broiler yang memiliki sifat tenang, bertubuh besar, pertumbuhan yang cepat, dan berbulu putih.

nama:

kelas:

REFLEKSI PEMBELAJARAN

Hari ini aku merasa..

Aktivitasku hari ini adalah

Hal baru yang aku pelajari hari ini adalah..

Materi modifikasi peralatan ternak unggas membuatku....

Lembar Kerja Peserta Didik

Ceklis Kesiapan Peralatan Budi Daya

Peralatan	
Kandang kotak dari bambu, ukuran 1 x 1 m	
<i>Sprayer</i>	
Tempat pakan 2 unit	
Tempat minum 2 unit	
Pemanas (lampu bohlam 1 unit)	
Terpal 1 meter	
Obat-obatan dan vitamin masing-masing 1 pcs	
Bibit (DOC)	
Pakan starter	
Pakan <i>grower/finisher</i>	
Listrik	
Desinfektan 1 botol kecil	
Timbangan 1 buah	
Termometer	



DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI, PENDIDIKAN DASAR, DAN
PENDIDIKAN MENENGAH
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2023